BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, yang artinya pendekatan penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya. Kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk data empiris di lapangan.[1]

Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[2]

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan kinerja guru dengan motivasi dan pestasi belajar peserta didik. Penelitian diawali dengan menguji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebab permasalahan. Permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari

[1] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras, 2011), 63-64

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 14

lapangan. Adapun data yang telah diperoleh dari lapangan dalam bentuk skor kinerja guru, skor motivasi, dan prestasi belajar dalam bentuk angka-angka yang sifatnya kuantitatif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Asosiatif Kausal. Apabila dilihat dari kehadiran variabel, penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang berusaha mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Hubungannya bisa simetris, kausal, atau interaktif.Dalam penelitian ini menggunakan asosiatif kausal yang mana merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat, variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*)".[3]

Variabel-variabel yang diuji pengaruhnya dalam penelitian ini meliputi: kinerja guru, motivasi belajar dan prestasi belajar peserta didik. Dalam penelitian ini kinerja guru variabel X, sedangkan motivasi belajar dan prestasi belajar merupakan variabel Y1 dan Y2.

B. Populasi, Sampel Penelitian, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek penelitian.Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu lingkup waktu yang kita tentukan.[4]Jadi populasi adalah keseluruhan unsur obyek atau

[3] Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian,* (Bandung: Alfabeta, 2006), 11
[4] Asrof syafi'I, *Metodologi Penelitian*...,133

subyek yang merupakan sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini, penulis mengambil peserta didik kelas 5 MI se Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan data yang diperoleh dari madrasah se Kecamatan, populasi peserta didik MI berjumlah 457. Dari populasi yang ada akan dibagi menjadi 3 sub-populasi, yang mana pembagian sub-populasi ini didasarkan dari tingkatan nilai akreditasinya. Karena setiap sekolah memiliki tingkat perkembangan yang berbeda dan pengajaran yang berbeda pula. Untuk data populasi disajikan pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1Populasi Peserta Didik Kelas V MI Se Kecamatan Wonodadi Blitar

No	Sekolah	Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	MIN KUNIR	32	31	63
2	MI DARUL ULUM REJOSARI	7	11	18
3	MI ASSYAFFIIYAH KEBONAGUNG	12	16	28
4	MI ABUN NAJA WONODADI	14	15	29
5	MI DARUSSALAM WONODADI	12	9	21
6	MI HM KEBONAGUNG	12	11	23
7	MI FATHUL HUDA WONODADI	3	10	13
8	MI DARUSALAM KOLOMAYAN	16	8	24
9	MI DARUL HUDA WONODADI	6	7	13
10	MI MIFTAHUL HUDA TAWANGREJO	13	14	27
11	MI NURUL JADID KOLOMAYAN	11	9	20
12	MI WAHID HASSYIM 01 GANDEKAN	6	3	9
13	MI DARUSALAM PIKATAN II	7	11	18
14	MI NAHDLATUL ULAMA' SALAM	12	9	21
15	MI WAHID HASSYI 02 GANDEKAN	21	9	30
16	MI DARUL HIKMAH PIKATAN	14	12	26
17	MI ASSSYAFI'IYAH PIKATAN	9	9	18
18	MIN KOLOMAYAN	33	23	56
JUMLAH		**240**	**217**	**457**

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 5 yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu. Untuk mengetahui jumlah sampelnya digunakan Rumus Issac & Michael:[5]

$$S = \frac{\chi^2 NP(1-P)}{d^2(N-1) + \chi^2 P(1-P)}$$

Dimana:

S =ukuran sampel

N =ukuran populasi

P =proporsi dalam populasi

d =ketelitian (error)

χ^2 =harga tabel chi-kuadrat untuk $\propto$ tertentu

Sehingga,

$$S = \frac{\chi^2 NP(1-P)}{d^2(N-1) + \chi^2 P(1-P)}$$

$$S = \frac{3{,}84.457.0{,}5(1-0{,}5)}{0{,}05^2(457-1) + 3{,}84.0{,}5(1-0{,}5)}$$

$$S = \frac{3{,}84.457.0{,}5.0{,}5}{0{,}0025.456 + 3{,}84.0{,}5.0{,}5}$$

$$S = \frac{438{,}72}{1{,}14 + 0{,}96}$$

$$S = \frac{438{,}72}{2{,}1}$$

$$S = 208{,}91 \text{ dibulatkan} = 209$$

[5]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., 179

Jadi jumlah sampel 209 peserta didik dipilih berdasarkan berbargai pertimbangan tertentu dan disajikan pada tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Sekolah	Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	MIN KUNIR	32	31	63
2	MI ASSYAFFIIYAH KEBONAGUNG	12	16	28
3	MI NURUL JADID KOLOMAYAN	11	9	20
4	MI DARUSALAM PIKATAN II	7	11	18
5	MI WAHID HASSYI 02 GANDEKAN	21	9	30
6	MIN KOLOMAYAN	33	23	56
JUMLAH		**116**	**99**	**215**

3. Teknik Sampling Penelitian

Sampling adalah suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti didalam mengambil atau menentukan sampel penelitian.[6] Teknik sampling merupakan teknik untuk pengambilan sampel. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dalam pengambilan sampel ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu mengetahui karakteristik, ciri, dan sifat populasi terlebih dahulu. Apakah populasi bersifat homogen atau heterogen.

Pada penelitian hubungan antara kinerja guru dengan motivasi dan prestasi belajar peserta didik kelas V MI sekecamatan Wonodadi Blitar. Penulis menggunakan teknik *probability sampling* jenis *cluster random sampling.* Teknik ini dipilih untuk menentukan sekolah mana yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Sedangkan untuk menentukan individu

[6] Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Surabaya: eLKAF, 2005), 134

sebagai sampel penelitian menggunakan teknik *stratifiet random sampling* karena sangat mungkin bahwa sekolah-sekolah dikecamatan tersebut berstrata tidak sama.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[7] Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman angket.

Angket merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengetahui tingkat kinerja guru dan motivasi belajar peserta didik. Angket merupakan instrumen yang utama dalam penelitian ini.

a. Angket Kinerja Guru

Angket kinerja guru digunakan untuk mengetahui tingkat keprofesionalitas seorang guru dalam mengajar. Angket kinerja guru ini diambil dari aspek-aspek profeniolitas yang diperluas menjadi beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Dalam penelitian ini, angket kinerja guru terdapat 20 pernyataan.Bentuk pernyataan disusun menurut pernyataan positif dan pernyataan negatif. Adapun kisi-kisi angket kinerja guru di sajikan pada tabel 3.3 berikut:

---

[7]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 203

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Kinerja Guru

Variabel	Sub variabel	Indikator	Pernyataan	
			Positif	Negatif
1	2	3	4	5
Kinerja guru Variabel ini dilandasi oleh toeri Castetter (dalam Mulyasa, 2003)	Karakteristik individu[8]	a. Bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran b. Mempunyai kecermatan, ketelitian,dan tanggung jawab sebagai guru	6,9	2,13
	Proses[9]	a. Mampu menggunakan waktu dengan baik b. Selaludatang kesekolah tepat waktu c. Mengisi jam secara efektif	7,14,17	3,4,11
	Hasil[10]	a. Mampu menyeleseikan permasalahan b. Menggunakan metode pembelajaran secara tepat c. Selalu menyiapkan materi dengan baik	1,15,19	5,10
	Kombinasi antara karakter individu, proses, dan hasil[11]	a. Menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik b. Memberikan ideuntuk peserta didik	8,12,20	16,18

b. Angket Motivasi Belajar

Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik.Angket ini diambil dari pendapat Sardiman yang membagi motivasi dalam dua jenis yaitu motivasi intrinsic dan motivasi ekstrinsik.

[8]Ondi Saondi, Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan.* (Bandung : PT Refika Aditama, 2012), 21

[9] Ibid., 21

[10] Ibid., 21

[11] Ibid., 21

Dalam penelitian ini, angket motivasi belajar terdiri dari 20 pernyataan. Bentuk pernyataan yang disusun memuat pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang mendukung aspek motivasi, sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung aspek motivasi. Adapun kisi-kisi angket motivasi belajar peserta didik disajikan pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

Variabel	**Sub variabel**	**Indikator**	**Pernyataan**	
			Positif	**Negatif**
1	**2**	**3**	**4**	**5**
Motivasi Variabel ini dilandasi oleh toeri sardiman (2011)	Motivasi Intrinsik[12]	Kemauan peserta didik untuk berprestasi a. Minat belajar Peserta didik b. Ambisi belajar tinggi	1,10,18	6,14
		Kesadaran peserta didik untuk belajar a. Tujuan yang diakui atau aspirasi b. Mengatahui hasil belajar c. Hasrat untuk belajar	2,7,19	11,15
	Motivasi ekstrinsik [13]	Perhatian dari guru a. Keinginan mendapat hadiah b. Pemberian pujian	8,16	3,5,12
		Dorongan untuk berprestasi a. Persaingan atau kompetisi b. Pemberian angka tinggi	9,13,20	4,17

[12] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2011), 89

[13] Ibid., 89

Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Keberhasilan penelitian sangat bergantung pada kualitas alat penilaiannya disamping pada cara pelaksanaannya. Suatu alat penilaian dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila alat tersebut memiliki atau memenuhi dua hal, yakni ketepatannya atau validitasnya dan ketetapannya atau reliabilitasnya.

a. Pengujian Validitas

Sebuah tes dikatakan valid jika tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak di ukur.[14] Dalam penelitian ini yang di cari adalah validitasi isi (*content validity*) karena instrumen yang di gunakan bertujuan untuk mengukur kinerja guru dan motivasi belajar peserta didik.

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari validitas instrumen isi (*content validity*)adalah rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{x,y} = \frac{N(\Sigma X.Y) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\left(\Sigma X^2\right) - (\Sigma X)^2)(N\left(\Sigma Y^2\right) - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{x,y}$ = Koefisien korelasi tiap item

N = Banyaknya subyek uji coba

ΣX = Jumlah skor tiap item

ΣY = Jumlah skor total

ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor item

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian*...,173

Dengan nilai r kritis = 0,3, jika $r_{x,y} > 0{,}3$ maka instrumen tersebut valid. Kriteria koefisien korelasi validitas instrumen disajikan pada tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3.5 Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Validitas
$0{,}90 \leq r_{x,y} \leq 1{,}00$	Sangat tinggi	Sangat tepat/ sangat baik
$0{,}70 \leq r_{x,y} < 0{,}90$	Tinggi	Tepat/ baik
$0{,}40 \leq r_{x,y} < 0{,}70$	Sedang	Cukup tepat/ cukup baik
$0{,}20 \leq r_{x,y} < 0{,}40$	Rendah	Tidak tepat/ buruk
$r_{x,y} < 0{,}20$	Sangat rendah	Sangat tidak tepat/ sangat buruk

Selain menggunakan perhitungan manual dengan rumus korelasi *product moment*, pengujian validitas instrumen dapat diuji dengan menggunakan bantuan SPSS 16 *for windows*.

b. Pengujian Reliabilitas

Sebuah tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang relatif tetap jika tes tersebut digunakan pada kesempatan lain.[15] Karena tes yang digunakan dalam bentuk uraian maka rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas soal adalah rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right)$$

Keterangan:

r= Koefisien reliabilitas

n = Banyak butir soal

S_i^2 = Variansi skor butir soal ke-i

[15] Ibid., 185

S_t^2 = Variansi skor total

Rumus variansi $\left(S^2\right)$ dari masing-masing data adalah:

$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1}$(untuk subjek $n \leq 30$) atau

$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$ (untuk subjek $n < 30$)

Dengan r kritis adalah 0,30

Jika $r > 0{,}30$ maka instrumen reliabel.

Jika $r < 0{,}30$ maka instrumen tidak reliabel.

Kriteria koefisien korelasi reliabilitas instrumen disajikan pada tabel 3.6 sebagai berikut.

Tabel 3.6 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0{,}90 \leq r \leq 1{,}00$	Sangat tinggi	Sangat tetap/ sangat baik
$0{,}70 \leq r < 0{,}90$	Tinggi	Tetap/ baik
$0{,}40 \leq r < 0{,}70$	Sedang	Cukup tetap/ cukup baik
$0{,}20 \leq r < 0{,}40$	Rendah	Tidak tetap/ buruk
$r < 0{,}20$	Sangat rendah	Sangat tidak tetap/ sangat buruk

Selain menggunakan cara perhitungan manual dengan rumus *Alpha Cronbach*, pengujian reliabilitas dapat diuji dengan menggunakan bantuan SPSS 16 *for windows*.

c. Prestasi Belajar

Data prestasi belajar dari penelitian ini adalah nilai rata-rata Ujian Akhir Semester (UAS) semester genap kelas V dan informasi dari guru kelas, serta dari buku arsip maupun fakta. Peserta didik dianggap mempunyai prestasi belajar yang baik apabila nilai yang didapat melebihi KKM.

D. Data, Sumber Data, Variabel, Skala Pengukuran

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

a. *Data intern* adalah data yang diperoleh dan bersumber dari dalam instansi (lembaga, organisasi). Data ini berupa data hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan terhadap kinerja guru, motivasi belajar dan prestasi belajar.

b. *Data ekstern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi[16].

Data ekstern dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1) Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas dari pertama. Data ini diperoleh melalui wawancara atau kuesioner. Data ini bersumber dari guru-guru yang ada di lokasi penelitian.

2) Data sekunder, adalah data yang sudah tersusun dan biasanya berbentuk dokumen. Data ini misalnya: letak geografis, sejarah berdirinya dua lembaga dan lain-lain.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabia peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon

[16] Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar….*, 28

atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.[17]

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Peserta didik kelas V MI sekecamatan Wonodadi Blitar
b. Data hasil angket kinerja guru
c. Data angket motivasi belajar
d. Data prestasi belajar

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[18] Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajarisehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan.[19]

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, variabel independen dan variabel dependen. Variabel independent atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah kinerja guru, motivasi, dan prestasi belajar peserta didik, dimana variabelnya dibagi menjadi dua, yaitu:

---

[17]Ibid., 28
[18]Asrof syafi'I, *Metodologi Penelitian Pendidikan*.(Surabaya:eLKAF, 2005), 126
[19]Sugiyono, *Metode Penelitian*..., 64

a. Variabel Bebas (*Variabel independent*)

Variabel Bebas atau variabel prediksi merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan atau memprediksi dalam variabel terikat atau variabel kriteria dan mempunyai hubungan yang positif dan negatif atau sebab akibat. Adapun variabel bebas/prediksi dalam penelitian ini adalah kinerja guru.

b. Variabel Terikat (*Variabel dependen*)

Variabel terikat atau kriteria merupakan variabel yang menjadi faktor yang berlaku dalam pengamatan dan menjadi sasaran dalam penelitian.Variabel terikat atau variabel kriteria dalam penelitian ini adalah motivasi dan prestasi belajar peserta didik kelas 5 MI se Kecamatan Wonodadi Blitar

4. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian.[20] Dalam skala pengukuran ini, nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien, dan komunikatif. Tujuan dari teknik skala pengukuran variabel adalah untuk mengetahui karakteristik variabel berdasarkan ukuran tertentu, sehingga dapat dibedakan dan bahkan diurutkan berdasarkan karakteristik variabel tersebut.[21]

[20]Fathurrohman, *Belajar dan Pembelajaran*..., 120
[21]Sugiyono, *Metode Penelitian*..., 92

Dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*, dimana skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok. Dalam skala *Likert* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.[22]

Skala *Likert* digunakan sebagai pilihan respon peserta didik dalam mengisi angket kinerja guru dan motivasi belajar. skor yang diberikan untuk masing-masing respon disajikan pada tabel 3.7 sebagai berikut.

Tabel 3.7 Penskoran Angket Kinerja Guru dan Motivasi Belajar

Pernyataan Positif		**Pernyataan Negatif**	
Respon	**Skor**	**Respon**	**Skor**
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Cukup Setuju	3	Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya kemudian disajikan dalam tesis dengan pendekatan kuantitatif yang berisi angka-angka, maka peneliti menerapkan metode pengumpulan data sebagai berikut.

1. Angket

   Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mencari data langsung dari para peserta didik yang penulis ambil sebagai sampel.Angket adalah “kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis

[22] Ibid., 136

kepada seseorang, dalam hal ini disebut dengan responden. Adapun cara menjawab dilakukan dengan cara tertulis pula".[23] Dengan kata lain, angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman angket yang diberikan kepada responden untuk memberikan alternatif jawaban. Dalam hal ini penulis menggunakan pernyataan-pernyataan yang diajukan dan jawabannya sudah disediakan. Sehingga responden tinggal memilih di antara alternatif jawaban yang telah disediakan sebagaimana yang telah terlampir. Selanjutnya penulis juga akan membuat kisi-kisi penyusunan angket sebagai dasar pembuatan angket. Hal ini dilakukan untuk memudahkan penulis dalam menyusun angket.

2. Teknik Dokumentasi

Arikunto mengatakan bahwa teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.[24] Sesuai dengan pandangan tersebut, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi. Peneliti melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang dianggap penting dan berkaitan dengan rumusan masalah dan memphotocopy dokumen yang berkaitan dengan data yang

[23] Arikunto, *Prosedur Penelitian …,* 135
[24] Ibid., 231

diperlukan seperti data struktur organisasi sekolah, nama-nama kepala sekolah, guru, beserta tugas-tugasnya, absensi guru, data program operasionalnya dan lain-lain, yang kemudian peneliti menyusunnya untuk keperluan analisis data.

F. Analisis Data

Teknik analisis data ialah mengkaji data dengan teknik analisis yang dipilih untuk mengkaji hipotesis penelitian. Tujuan analisis dalam penelitian untuk menyempitkan dan membatasi penemuan sehingga jadi data yang teratur tersusun lebih benar.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data statistik deskriptif dananalisis data statistic *inferensial*. Teknik analisis data statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi.[25] Sedangkan analisis data statistik *inferensial* adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara *random* sampling.[26]

Adapun analisis data statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi dan analisis manova. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam pengujian data, yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis.

---

[25] Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan matematika* (Bandung :PT Refika Aditama,2015), 241

[26] Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan...*,148

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menunjukkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan dalam menguji normalitas data, antara lain uji kolmogorov-smirnov, uji chi-kuadrat, dan uji lilliefors. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah uji kolmogorov-smirnov. Langkah-langkah pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogrof-Smirnov ialah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

H_0: Data berasal dari distribusi normal.

H_1: Data tidak berasal dari distribusi normal.

2) Menetukan nilai uji statistik

a) Mengurutkan data dari yang terkecil ke yang terbesar.

b) Menentukan proporsi kumulatif (P_k), yaitu:

$$(P_k) = \frac{frekuensi\ kumulatif\ ke - i\ (fk_i)}{jumlah\ frekuensi\ (\sum f)}$$

c) Menentukan skor baku (Z), yaitu:

$$Z_i = \frac{X_i - \overline{X}}{S}, \text{dimana}$$

$$\overline{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{n - 1}}$$

d) Menentukan luas kurva $Z_i(Z_{tabel})$. Nilai(Z_{tabel}) pada *Microsoft Excel* diperoleh dengan rumus **=NORMSDIST**untuk setiap nilai Z_i.

e) Menentukan nilai $|P_k - Z_{tabel}|$

f) Menentukan harga $D_{hitung} = maks\{|P_k - Z_{tabel}|\}$

3) Menentukan nilai kritis

Dimana $\alpha = 0.05$ diperoleh dengan pendekatan $D_{tabel} = \frac{1.36}{\sqrt{n}}$

4) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Jika $D_{hitung} \geq D_{tabel}$, maka$H_0$ditolak.

Jika $D_{hitung} < D_{tabel}$, makaH_0diterima.

5) Memberikan kesimpulan.[27]

Selain menggunakan cara perhitungan manual pengujian normalitas dapat diuji dengan menggunakan cara SPSS 16 *for windows*.

b. Uji Homogenitas

Perhitungan homogenitas harga varian harus dilakukan pada awal-awal kegiatan analisis data. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi atau belum. Apabila asumsi homogenitasnya terbukti maka peneliti dapat melakukan tahap analisis data lanjutan.

[27]Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan…,* 244-245

Adapun rumus yang digunakan dalam menguji homogenitas adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{Variansterbesar}{Variansterkecil}$$

$$Varians = \frac{\Sigma(X_i - \bar{X}_i)^2}{n-1}$$

Langkah-langkah pengujian homogenitas adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

   H_0 : $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$, kedua varians homogen.

   H_1 : $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$, kedua varians tidak homogen.

2) Menentukan $varians$ dengan rumus:

$$Varians = \frac{\Sigma(X_i - \bar{X}_i)^2}{n-1}$$

3) Menentukan nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{Variansterbesar}{Variansterkecil}$$

4) Menentukan nilai kritis:

$$F_{tabel} = F_{(\alpha)(dk_1, dk_2)}$$

Menentukan F_{tabel} pada *Microsoft Excel* diperoleh dengan rumus **=FINV($\boldsymbol{\alpha}, \boldsymbol{dk_1}, \boldsymbol{dk_2}$).**

Keterangan:

dk_1: derajat kebebasan yang memiliki varians terbesar, $dk_1 = n_1 - 1$.

dk_2: derajat kebebasan yang memiliki varians terbesar, $dk_2 = n_2 - 1$.

5) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

6) Memberikan kesimpulan[28]

Selain menggunakan cara perhitungan manual pengujian homogenitas dapat diuji dengan menggunakan cara SPSS 16 *for windows*.

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang didapat menggunakan uji statistik deskriptif, uji korelasi dan uji manova. Uji statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui besar yang didapat oleh satu variabel.

Langkah-langkah pengujian statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

1) Hipotesis untuk uji statistik deskriptif pada kinerja guru.

$H_0: \mu \leq 75$, Kinerja guru di kelas V MI se Kecamatan Wonodadi Blitar paling baik 75.

$H_0: \mu > 75$, Kinerja guru di kelas V MI se Kecamatan Wonodadi Blitar lebih baik dari 75.

2) Hipotesis untuk uji statistik deskriptif pada motivasi belajar.

$H_0: \mu \leq 75$, Motivasi belajar peserta didik kelas V MI se Kecamatan Wonodadi Blitar paling baik 75.

[28] Ibid.,249-250

$H_0: \mu > 75$, Motivasi belajar peserta didik kelas V MI se Kecamatan Wonodadi Blitar lebih baik dari 75.

3) Hipotesis untuk uji statistik deskriptif pada prestasi belajar.

$H_0: \mu \leq 75$, Prestasi belajar peserta didik kelas V MI se Kecamatan Wonodadi Blitar paling baik 75.

$H_0: \mu > 75$, Prestasi belajar peserta didik kelas V MI se Kecamatan Wonodadi Blitar lebih baik dari 75.

b. Membuat desain variabel

Untuk membuat desain variabel pilihlah perintah sub menu dibagian bawah kiri *Variable View*, kemudian buatlah desainnya.

c. Memasukkan data ke IBM SPSS

Untuk memasukkan data, pilihlah perintah data *View*. Setelah itu, masukkan data mulai dari data kesatu sampai data terakhir.

d. Menganalisis data di IBM SPSS

Untuk melakukan analisis, ikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1) *Analyze >Descriptive Statistic> pilih Descriptives*;
2) Tampil *kotak* dialog baru *Windows Desriptives* kemudian isikan *variable (s)* dengan data dan abaikan yang lainnya;
3) Untuk *menganalisis* statistik deskriptif apa saja yang ingin dipilih, maka klik *option* dan isikan statistik deskriptif yang ingin dianalisis, kemudian tekan *Continue*;
4) Klik OK untuk diproses.

e. Analisis hasil output *descriptive statistic*

f. Membuat kesimpulan

Sedangkan untuk uji korelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel, besar kecilnya keeratan hubungan antar variabel, arah hubungan antar variabel, dan menguji keberartian hubungan antar variabel. Arah hubungan antar variabel dinyatakan dengan tanda positif (jika r > 0) dan tanda negatif (jika r < 0). Arah hubungan yang positif menyatakan hubungan yang searah (berbanding lurus). Artinya, jika nilai suatu variabel meningkat maka nilai variabel yang lainnya pun akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Sedangkan arah hubungan yang negatif menyatakan hubungan yang berlawan arah (berbanding terbalik). Artinya, jika nilai suatu variabel meningkat, maka nilai variabel yang lain akan menurun, begitu juga sebaliknya. Sementara jika r = 0, menunjukkan bahwa hubungan antar variabel tersebut tidak memiliki arah hubungan (tidak terdapat hubungan). Besar kecilnya keeratan hubungan antar variabel dinyatakan dengan koefisien korelasi (r), yang diklasifikasikan menurut kriteria dan disajikan pada tabel 3.8 sebagai berikut.

Tabel 3.8 *Guilford Empirical Rules*

Besar r	**Interpretasi**
$0{,}00 < r < 0{,}20$	Hubungan sangat lemah (diabaikan, dianggap tidak ada)
$0{,}20 \leq r < 0{,}40$	Hubungan rendah
$0{,}40 \leq r < 0{,}70$	Hubungan sedang/ cukup
$0{,}70 \leq r < 0{,}90$	Hubungan kuat/ tinggi
$0{,}90 \leq r \leq 1{,}00$	Hubungan sangat kuat/ tinggi

Untuk mengetahui tingkat keeratan dua variabel dapat menggunakan rumus *Product Moment Coefficient* dari *Pearson*:

$$r = \frac{N(\Sigma X_1 X_2) - \Sigma X_1 . \Sigma X_2}{\sqrt{[N\left(\Sigma {X_1}^2\right) - (\Sigma X_1)^2][N\left(\Sigma {X_2}^2\right) - (\Sigma X_2)^2]}}$$

Pengujian keberartian koefisien korelasi dilakukan dengan menggunakan uji t:

$$t = r\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

t =Nilai t hitung

r =Koefisien korelasi

n =Banyak sampel[29]

Langkah-langkah pengujian korelasi (r)adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis (uji dua pihak)

1) Hipotesis untuk uji r pada kinerja guru.

$H_0: r = 0$, Tidak ada hubungan antara kinerja guru dengan motivasi belajar peserta didik kelas V MI sekecamatan Wonodadi Blitar.

$H_0: r \neq 0$, Ada hubungan antara kinerja guru dengan motivasi belajar peserta didik kelas V MI sekecamatan Wonodadi Blitar.

2) Hipotesis untuk uji r pada motivasi belajar peserta didik

[29] Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan…,* 318-320

$H_0: r = 0,$ Tidak ada hubungan antara kinerja guru dengan prestasi belajar peserta didik kelas V MI sekecamatan Wonodadi Blitar.

$H_0: r \neq 0,$ Ada hubungan antara kinerja guru dengan prestasi belajar peserta didikkelas V MI sekecamatan Wonodadi Blitar.

b. Menentukan nilai uji statistik dengan rumus:

$$r = \frac{N(\Sigma X_1 X_2) - \Sigma X_1 . \Sigma X_2}{\sqrt{[N\left(\Sigma {X_1}^2\right) - (\Sigma X_1)^2][N\left(\Sigma {X_2}^2\right) - (\Sigma X_2)^2]}}$$

Pengujian keberartian koefisien korelasi dilakukan dengan menggunakan uji t:

$$t = r\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

c. Menentukan nilai kritis

$$t_{tabel} = t_{(\alpha,dk)}$$

Keterangan:

α =taraf signifikansi

dk =derajat kebebasan ($dk = n_1 + n_2 - 2$)

Penentuan t_{tabel} dapat dilakukan menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dengan rumus **=TINV(probability, deg_freedom)**

d. Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Menggunakan uji dua pihak.

1) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ maka H_0ditolak (ada pengaruh).

2) Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima (tidak ada pengaruh).

e. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

f. Membuat kesimpulan[30]

Langkah-langkah pengujian manova adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

$H_0: \mu_1 = \mu_2$, Tidak ada hubungan antara kinerja guru dengan motivasi dan prestasi belajar peserta didik kelas V MI sekecamatan Wonodadi Blitar.

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$, Ada hubungan antara kinerja guru dengan motivasi dan prestasi belajar peserta didik kelas V MI sekecamatan Wonodadi Blitar.

b. Membuat desain variabel

Untuk membuat desain variabel pilihlah perintah sub menu dibagian bawah kiri *Variable View*, kemudian buatlah desainnya.

c. Memasukkan data ke IBM SPSS

Untuk memasukkan data, pilihlah perintah data *View*. Setelah itu, masukkan data mulai dari data kesatu sampai data terakhir.

d. Menganalisis data di IBM SPSS

Untuk melakukan analisis, ikuti langkah-langkah sebagai berikut:

[30] Ibid., 323

1) *Analyze* > *General Linear Model* > *pilih Multivariate*;
2) Pindahkan variabel "motivasi belajar" dan "prestasi belajar" ke kolom *Dependent Variables*;
3) *Pindahkan* variabel "kinerja guru" ke kolom *Fixed Factor* (s);
4) *Options*. Aktifkan pilihan *Homogeneity Tests*, kemudian tekan *Continue*;
5) Klik OK untuk diproses.

e. Analisis hasil *output* manova

Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika angka signifikansi $(sig.) > 0{,}05, H_0$ diterima.

Jika angka signifikansi $(sig.) < 0{,}05, H_0$ ditolak.

f. Membuat kesimpulan[31]

Adapun pengujian hipotesis juga dapat dilakukan dengan aplikasi SPSS untuk memperkuat dari uji yang dilakukan dengan penghitungan manual. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS *16 for windows* untuk melakukan pengujian hipotesis.

[31] Jonathan Sarwono, *Statistika Multivariat Aplikasi Untuk Riset Skripsi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013),167-173